

Pelatihan Microgreen dan Hidroponik di SPPSA Kota Bandung Guna Meningkatkan Kreativitas dan Produktivitas Anak

(Microgreen and Hydroponic's Training in Bandung CSPSU to Increase Children's Creativity and Productivity)

Karlisa Priandana^{1*}, Sarah Arisanti², Karina Eku Dwinanda Gunawan², Nazala Hafidhullah², M Alwan Farhandany²

¹Departemen Ilmu Komputer, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Institut Pertanian Bogor, Kampus IPB Dramaga Bogor 16680.

²Departemen Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Institut Pertanian Bogor, Kampus IPB Dramaga Bogor 16680.

*Penulis Korespondensi: karlisa@apps.ipb.ac.id

ABSTRAK

Artikel ini membahas mengenai salah satu kegiatan dalam Program KKN-T IPB tahun 2020, yang merupakan wujud kepedulian IPB terhadap masyarakat dalam penanganan Covid-19 dan pasca Covid-19. Kegiatan ini berfokus pada penanganan dampak Covid-19 dan pembuatan rencana program pemulihan pasca Covid-19 bersama mitra di di Satuan Pelayanan Perlindungan Sosial Anak (SPPSA) Kota Bandung. Kegiatan yang dilakukan antara lain pelatihan penanaman microgreen, pelatihan penanaman hidroponik dan pembuatan poster propaganda anti Covid-19. Metode pelatihan adalah pembelajaran teori secara lisan dan praktik langsung di lapang. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan kepedulian mahasiswa dan anak-anak terhadap pandemi Covid-19, membantu meningkatkan efektivitas proses belajar anak selama masa pandemi Covid-19, meningkatkan kreativitas dan produktivitas anak, serta meningkatkan kesadaran anak tentang pentingnya menjaga kesehatan diri sendiri dan orang lain. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk melatih anak agar memiliki kemampuan dasar untuk hidup mandiri, dengan kegiatan yang memiliki interaksi fisik minimal dengan lingkungan luar, dalam rangka mematuhi protokol kesehatan selama pandemi Covid-19.

Kata kunci: anak, Bandung, Covid-19, KKN-T IPB, penanganan

ABSTRACT

This article discusses one of the activities in the 2020 IPB University's KKN-T Program, which is a form of IPB's concern for the community in handling Covid-19 and post-Covid-19. This activity focuses on handling the impact of Covid-19 and making plans for a post-Covid-19 recovery program with partners in the Child Social Protection Service Unit (CSPSU) in Bandung City. Activities carried out included training in microgreen planting, training in hydroponic cultivation and making anti-Covid-19 propaganda posters. The training is conducted both theoretically and direct practice in the field. The purpose of this activity is to increase student and children's awareness of the Covid-19 pandemic, help increase the effectiveness of children's learning processes during the Covid-19 pandemic, increase children's creativity and productivity, and increase children's awareness of the importance of maintaining the health of themselves and others. In addition, this activity also aims to train children to have basic abilities to live independently, with activities that have minimal physical interaction with the outside environment, in order to comply with health protocols during the Covid-19 pandemic.

Keywords: children, bandung, covid-19, kknt ipb, post covid-19, handling.

PENDAHULUAN

Anak adalah investasi bangsa, sebagai generasi penerus cita-cita perjuangan bangsa yang memiliki peran strategis dalam kelangsungan hidup bangsa. Oleh karena itu, anak harus mendapat kesempatan seluas-luasnya untuk tumbuh dan berkembang secara optimal, baik fisik, mental, spiritual maupun sosial. Undang-Undang No. 4 Tahun 1979 tentang Kesejahteraan Anak menekankan bahwa orang tua adalah lingkungan pertama dan utama yang bertanggungjawab terhadap kesejahteraan anak baik fisik, mental, spiritual maupun sosial. Salah satu upaya pemerintah Jawa Barat untuk membantu melindungi kesejahteraan anak adalah dengan membangun Satuan Pelayanan Perlindungan Sosial Anak Bandung. Satuan Pelayanan Perlindungan Sosial Anak Bandung adalah salah satu Sub Unit Balai Perlindungan Sosial Asuhan Anak (BPSAA) Pagaden Subang yang merupakan Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Dinas Sosial Provinsi Jawa Barat.

Kegiatan pembelajaran bagi anak biasanya dilakukan di sekolah, di mana anak dapat berinteraksi langsung dengan guru dan teman-temannya. Selain itu, anak-anak juga biasanya bermain bersama teman-temannya di lingkungan sekitar. Namun, pandemi Covid-19 di Indonesia saat ini berdampak kepada seluruh masyarakat, termasuk anak-anak. Pada tanggal 24 maret 2020, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran COVID. Dalam Surat Edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh yang dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Pembelajaran daring membutuhkan kerjasama dan timbal balik guru, siswa dan orang tua untuk menciptakan kondisi pembelajaran efektif (Dewi 2020).

Pembelajaran daring membuat rumah menjadi pusat kegiatan bagi semua anggota keluarga. Hal ini bisa jadi berdampak positif, karena pusat kegiatan kembali ke asalnya, yaitu rumah (Ayriza dan Wardani 2020). Namun, hal ini juga dapat menimbulkan gangguan Psikosomatis, yaitu gangguan fisik yang disebabkan oleh faktor kejiwaan dan tumpukan emosi. Gangguan ini dapat menimbulkan guncangan dalam diri seseorang di masyarakat, seperti kecemasan dan stress di lingkungan sosial yang banyak mempengaruhi pikiran negatif. Gangguan ini diperparah lagi dengan banyaknya berita hoax dan berita-berita negatif lainnya (Sari *et al.* 2020). Kondisi di lapangan saat ini menunjukkan bahwa pembelajaran daring atau pembelajaran yang dilakukan di rumah dengan bimbingan orang tua pada anak usia dini memiliki banyak kendala. Satuan Pelayanan Perlindungan Sosial Anak Bandung juga menyadari adanya kendala ini, terutama dengan banyaknya anak yang dirawat dan kurangnya SDM.

Untuk membantu mengurangi dampak negatif dari pembelajaran daring selama pandemi Covid-19, kegiatan KKN-T IPB ini mengusung tiga program kegiatan yang seluruhnya dilaksanakan oleh mahasiswa KKN-T IPB. Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain pelatihan penanaman microgreen, pelatihan penanaman hidroponik dan pembuatan poster propaganda anti-covid-19. Tujuan dilakukannya kegiatan ini adalah meningkatkan kepedulian mahasiswa dan anak-anak terhadap pandemi Covid-19, membantu meningkatkan efektivitas proses belajar anak selama masa pandemi Covid-19, meningkatkan kreativitas dan produktivitas anak, serta meningkatkan kesadaran anak tentang pentingnya kesehatan diri sendiri dan orang lain. Selain itu, kegiatan ini diharapkan mampu membekali anak dengan kemampuan dasar hidup mandiri (dengan bertanam microgreen dan hidroponik), sekaligus memberi alternatif kegiatan positif yang meminimalkan interaksi fisik anak dengan lingkungan luar selama pandemic Covid-19.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Sebagai salah satu kegiatan dalam rangkaian KKN-T IPB, pelatihan ini dilakukan dengan cara pemaparan materi secara lisan dan pelaksanaan praktik di lapang, dengan senantiasa mentaati protokol kesehatan. Kegiatan ini dilakukan pada bulan Juli – Agustus 2020 di Satuan Pelayanan Perlindungan Sosial Anak Bandung, Jl. Ciumbuleuit No.105, Kota Bandung. Kegiatan ini melibatkan anak-anak di Satuan Pelayanan Perlindungan Sosial Anak Bandung. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan mencakup:

1. Pelatihan Penanaman Microgreen

Program pelatihan penanaman microgreen dilakukan pada tanggal 6 Agustus 2020. Kegiatan ini mencakup penyampaian materi dan teori tentang microgreen, serta penanaman bibit bayam pada media microgreen secara langsung (praktek) di lapangan. Alat dan Bahan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah:

- Food Pack/Food Box sebagai tempat microgreen
- Rockwool sebagai media tanam microgreen
- Bibit bayam
- Sprayer
- Pupuk AB Mix

2. Pelatihan Penanaman Hidroponik

Program pelatihan hidroponik dilaksanakan pada tanggal 25 Juli 2020 dan kegiatan ini diberi nama “Hydrocamp Learning Center”. Program Hydrocamp Learning Center mencakup kegiatan penanaman menggunakan teknik hidroponik yang dilakukan secara berkelompok menggunakan satu set alat hidroponik berisi 24 lubang tanam. Perakitan alat hidroponik dilakukan secara mandiri oleh salah satu mahasiswa IPB di rumah, lalu dipasang di lokasi untuk kegiatan anak-anak.

Alat dan Bahan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah:

- Satu set alat hidroponik berisi 24 lubang tanam (dibuat oleh mahasiswa IPB), dengan bahan-bahan sebagai berikut:
 - Pipa Hidroponik set
 - Pompa hidroponic
 - Paralon
- Netpot
- Bibit Selada Merah
- Rockwool
- Gelas Plastik
- Sprayer
- Pupuk AB Mix

3. Pelatihan Pembuatan Poster mengenai Covid-19

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 15 dan 20 Agustus 2020. Pada hari pertama (15 Agustus 2020), dilakukan penyampaian materi tentang pembuatan poster yang baik dan edukasi mengenai Covid-19. Pada hari pertama ini, anak-anak diminta mempersiapkan rancangan poster edukasi Covid-19. Lomba membuat poster dengan tema “Edukasi Covid-19” dilaksanakan pada hari kedua (20 Agustus 2020), dengan bahan-bahan sebagai berikut:

- Karton Manila
- Pensil
- Spidol 12 Warna

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan Penanaman Microgreen

Program pelatihan microgreen diawali dengan pemaparan materi tentang microgreen yang merupakan teknik penanaman di media kecil (Gambar 1), serta praktek penanaman bibit bayam secara microgreen. Setelah itu, kegiatan dilanjutkan dengan praktik penanaman menggunakan teknik microgreen secara kelompok (Gambar 2). Hasil tanaman microgreen kreasi anak-anak di panti dapat dilihat pada Gambar 3. Microgreen kemudian ditinjau pertumbuhannya setiap peserta KKN-T turun ke lapangan hingga siap untuk dipanen.

Evaluasi dari kegiatan ini adalah tidak semua anak di panti dapat berpartisipasi penuh adanya kegiatan akademik yang jadwalnya bentrok. Namun demikian, anak-anak yang berpartisipasi telah dapat memahami cara bercocok tanam dengan teknik microgreen sehingga anak-anak di panti akan dapat melakukan *knowledge sharing* dengan anak-anak yang tidak dapat berpartisipasi. Selain itu, kegiatan ini juga dapat diulang kembali bahkan setelah periode KKN-T berakhir.



Gambar 1. Pemaparan Teori Microgreen oleh Mahasiswa IPB



Gambar 2. Praktek Pembuatan Microgreen



Gambar 3. Hasil Tanaman Microgreen Anak-Anak di Satuan Pelayanan Perlindungan Sosial Anak Bandung

Pelatihan Penanaman Hidroponik

Program pelatihan hidroponik dimulai dengan penyampaian materi hidroponik dan cara penyemaian bibit selada merah oleh mahasiswa IPB (Gambar 4). Kemudian, anak-anak di Satuan Pelayanan Perlindungan Sosial Anak Bandung melakukan praktik penyemaian bibit selada merah secara mandiri (Gambar 5). Kegiatan dilanjutkan dengan perakitan mandiri alat hidroponik oleh salah satu mahasiswa KKN-T IPB yang kemudian disusun kembali di lokasi panti (Gambar 6). Alat hidroponik kemudian ditanami dengan bibit selada merah yang telah disemai sebelumnya oleh anak-anak (Gambar 7). Hasil tanaman microgreen kreasi anak-anak di panti dapat dilihat pada Gambar 8. Peninjauan alat dan tanaman hidroponik dilakukan setiap kali peserta KKN-T turun ke lapangan.



Gambar 4. Pemaparan Teori Hidroponik oleh Mahasiswa IPB

Evaluasi kegiatan ini adalah tidak semua bibit yang disemai oleh anak-anak tumbuh dengan baik. Tanaman selada merah yang berhasil tumbuh dengan baik hanya tanaman yang disemai oleh 2 kelompok anak saja. Tanaman ini yang kemudian dipindah ke netpot hidroponik. Selain itu, waktu penanaman hidroponik cukup dekat dengan akhir masa KKN-T, sehingga sampai akhir periode KKN-T, tanaman hidroponik belum bisa dipanen. Namun demikian, kegiatan ini telah berhasil memberi pengetahuan dasar kepada anak-anak di panti mengenai teknik bercocok tanam dengan hidroponik. Antusiasme anak-anak juga sangat besar, sehingga diharapkan kegiatan ini akan menjadi *sustainable* dan dapat dilakukan terus-menerus oleh anak-anak di panti bahkan setelah periode KKN-T berakhir.



Gambar 5. Kegiatan Penyemaian Bibit Selada Merah Secara Mandiri oleh Anak-Anak



Gambar 6. Perakitan Alat Hidroponik oleh Mahasiswa KKN-T IPB di Lokasi Panti



Gambar 7. Kegiatan Penanaman Hidroponik dengan Tanaman Selada Merah Hasil Persemaian Anak-Anak



Gambar 8. Hasil Tanaman Hidroponik Kreasi Anak-Anak di Satuan Pelayanan Perlindungan Sosial Anak Bandung

Pelatihan Pembuatan Poster Edukasi Covid-19

Program pelatihan pembuatan poster edukasi covid-19 dilakukan dengan pemaparan materi tata cara pembuatan poster yang baik, serta materi edukasi mengenai Covid-19 dan pencegahannya. Kegiatan ini lalu dilanjutkan dengan lomba membuat poster edukasi mengenai Covid-19 yang diikuti oleh anak-anak anggota panti. Program ini telah berhasil dilaksanakan dalam dua tahap. Tahap pertama pada tanggal 15 Agustus 2020 berupa penjelasan materi pembuatan poster dan edukasi mengenai Covid-19 kepada anak-anak anggota panti (Gambar 9). Tahap kedua dilaksanakan pada tanggal 20 Agustus 2020 dengan perlombaan cipta poster dengan tema Covid-19 (Gambar 10) yang dilakukan per kelompok. Kegiatan dilanjutkan dengan presentasi poster masing-masing (Gambar 11).

Program ini telah dapat dilakukan dengan baik, ditandai dengan tepatnya materi poster yang dibuat oleh anak-anak di panti, sesuai dengan materi Covid-19 yang disampaikan sebelumnya. Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program kerja adalah tidak semua anak dapat berpartisipasi penuh dalam kegiatan, karena terdapat bentrok jadwal dengan kegiatan akademik anak. Namun, antusiasme anak dalam melaksanakan kegiatan cukup tinggi, terutama untuk anak-anak SD.



Gambar 9. Penjelasan Materi Pembuatan Poster dan Edukasi Mengenai Covid-19 oleh Mahasiswa KKN-T IPB



Gambar 10. Lomba Cipta Poster



Gambar 11. Presentasi Poster Covid-19 oleh Anak-Anak di Satuan Pelayanan Perlindungan Sosial Anak Bandung

SIMPULAN

Program kerja KKN-T IPB yang dilaksanakan di Satuan Pelayanan Perlindungan Sosial Anak Bandung telah dapat berjalan dengan baik. Kegiatan yang telah dilaksanakan mencakup kegiatan pelatihan penanaman microgreen, kegiatan pelatihan penanaman hidroponik, dan kegiatan pelatihan pembuatan poster Covid-19. Walaupun terdapat kendala terkait dengan jadwal kegiatan akibat adanya bentrok dengan kegiatan belajar anak, namun secara garis besar, seluruh program kerja telah dapat dilaksanakan dengan baik. Hal ini terlihat dari antusiasme anak-anak di panti yang mengikuti kegiatan selama ketiga pelatihan ini berlangsung. Dengan tingginya antusiasme dan pemahaman anak-anak, diharapkan anak-anak di panti akan dapat melakukan *knowledge sharing* dengan anak-anak yang tidak dapat berpartisipasi. Selain itu, seluruh materi pelatihan juga diharapkan telah sepenuhnya dipahami sehingga kegiatan ini dapat diulang kembali bahkan setelah periode KKN-T IPB berakhir.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Institut Pertanian Bogor yang telah mendanai kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) Domisili tahun 2020. Terima kasih juga disampaikan kepada mitra yaitu Satuan Pelayanan Perlindungan Sosial Anak Bandung yang telah menerima dan mendukung terlaksananya program ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi WAF. 2020. Dampak covid-19 terhadap implementasi pembelajaran daring di sekolah dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. 1(2): 55 – 61.
- Sari, Mutmainah RN, Yulianingsih I, Astari T.2020. Kesiapan ibu bermain bersama anak selama pandemic Covid-19. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 5(1): 476 – 489.
- Ayriza Y, Wardani A. 202-. Analisis kendala orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah pada masa pandemic Covid-19. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 5(1): 772-782.